

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan salah satu Universitas berstatus Negeri yang disingkat dengan UIN SMH. Universitas ini berkedudukan di Banten, Indonesia. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berdiri pada tanggal 07 April 2017 bertepatan pada tanggal 10 Rajab 1432 H berdasarkan peraturan presiden Nomor 39 Tahun 2017 tentang UIN Banten. UIN Banten memiliki 6 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuludin dan Adab, Fakultas Dakwah, Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, dan Fakultas Sains. Salah satu Fakultas di UIN Banten yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah.¹

Program studi perbankan syariah di UIN Banten didirikan melalui keputusan Rektor Iain Sultan Maulana

¹ “Profil UIN Banten” <https://belajargiat.id/profil-uin-banten/>, diakses pada 26 Oktober 2020, pukul 12.51 WIB

Hasanuddin Banten Nomor 954 Tahun 2014 Tanggal 2 Desember 2014 tentang Kurikulum Kerangka Kualifikasi Indonesia (KKNI) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Program studi Perbankan Syariah memperoleh Peringkat Akreditasi terakhir yaitu B dengan No. 4180/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/X/2017.

Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terutama bagi hasil dan bunga bank dapat diperoleh melalui dua jalur. Dua jalur tersebut yaitu pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh pada mata kuliah yang diajarkan sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Selain itu juga diperoleh dari seminar-seminar. Kemudian dari tugas kuliah yang diberikan maupun tugas akhir. Sedangkan untuk pendidikan informal diperoleh pada interaksi dengan dosen, teman, masyarakat, dan media.

Pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian. Metode analisis deskriptif

adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.² Dalam penelitian ini sebagai sampel penelitian adalah mahasiswa perbankan syariah UIN Banten angkatan 2015-2017 yang diambil secara purposive sampling diperoleh sebanyak 81 responden. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia dan semester yang ditempuh mahasiswa. Adapun berikut ini akan dijelaskan karakteristik responden :

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1.
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	31	38,27%
2	Perempuan	50	61,73%
Jumlah		81	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

² Suharyadi purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 12

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden menurut jenis kelamin bahwa mahasiswa perbankan syariah UIN Banten yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (38,27%), dan mahasiswa perempuan sebanyak 50 orang (61,73%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden penelitian di perbankan syariah UIN Banten berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 Tahun	27	33,33%
2	21 Tahun	28	34,57%
3	22 Tahun	21	25,93%
4	23 Tahun	5	6,17%
Jumlah		81	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden menurut usia diketahui mahasiswa

perbankan syariah UIN Banten yang berusia 21 tahun sebanyak 28 orang (34,57%) sedangkan paling sedikit mahasiswa berusia 23 tahun sebanyak 5 orang (6,17%). Data tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa jurusan perbankan syariah yang berminat menjadi nasabah bank syariah paling banyak adalah mahasiswa berusia 21 tahun.

3. Karakteristik Responden Menurut Semester yang Ditempuh

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Semester yang Ditempuh

No	Semester	Jumlah	Persentase
1	6	35	43,21%
2	8	35	43,21%
3	10	11	13,58%
Jumah		81	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden menurut semester yang ditempuh diketahui

jumlah responden yang semester 6 sebanyak 35 responden atau 43,21%, semester 8 sebanyak 35 responden atau 43,21% dan semester 10 sebanyak 11 responden atau 13,58%. Jadi mahasiswa perbankan syariah yang berminat menjadi nasabah bank syariah adalah mahasiswa semester 6 dan semester 8.

B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data dan penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Penggambaran data yang dimaksud meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) serta nilai deviasi standar untuk menggambarkan penyebaran data penelitian. Adapun deskripsi statistik dari data kuesioner yang diterima adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Jadi Nasabah Bank	81	12	24	18,96	2,395
Pemahaman Bagi Hasil	81	12	25	20,35	2,394
Pemahaman Bunga	81	16	30	23,00	2,329
Valid N (Listwise)	81				

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel (N) adalah 81 responden. Variabel minat menjadi nasabah bank syariah memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 24 sedangkan nilai mean 18,96 dan deviasi standar 2,395. Hal ini menunjukkan persepsi responden atas minat menjadi nasabah bank syariah tinggi dengan rata-rata sebesar 18,96 dari nilai total sebesar 24.

Variabel pemahaman bagi hasil memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 25 sedangkan nilai mean 20,35 dan deviasi standar 2,394. Hal ini menunjukkan persepsi responden atas pemahaman bagi hasil sudah baik dengan rata-rata sebesar 20,35 dari nilai total sebesar 25.

Variabel pemahman bunga memiliki nilai minimum 16 dan nilai maksimum 30 sedangkan nilai mean 23,00 dan deviasi standar 2,329. Hal ini menunjukkan persepsi responden atas pemahaman bunga sudah baik dengan rata-rata sebesar 23,00 dari nilai total sebesar 30.

2. Hasil Uji Instrument

Analisis pengujian instrument dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasilnya dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan korelasi *product-momen pearson* jika r hitung $>$ r tabel

maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ t tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas satu persatu setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Variabel pemahaman bagi hasil

Pengujian validitas variabel pemahaman bagi hasil terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pemahaman Bagi Hasil

No Item	r Product Moment	R Tabel	Keterangan
1	0.657	0.183	Valid
2	0.696	0.183	Valid
3	0.369	0.183	Valid
4	0.671	0.183	Valid
5	0.765	0.183	Valid

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel pemahaman bagi hasil diketahui bahwa semua item

pertanyaan r hitung $>$ r tabel (0,183) dengan nilai signifikansi (p value) $<$ 0,05 sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel pemahaman bagi hasil dinyatakan valid.

2) Variabel pemahaman bunga

Pengujian validitas variabel pemahaman bunga terdiri dari 5 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Pemahaman Bunga

No Item	r Product Moment	R Tabel	Keterangan
1	0.682	0.183	Valid
2	0.540	0.183	Valid
3	0.585	0.183	Valid
4	0.629	0.183	Valid
5	0.556	0.183	Valid

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel pemahaman bunga diketahui bahwa semua item

pertanyaan t hitung $>$ r tabel (0,183) dengan nilai signifikansi (p value) $<$ 0,05 sehingga ke-5 item pertanyaan dalam variabel pemahaman bunga dinyatakan valid.

3) Variabel minat menjadi nasabah bank syariah

Pengujian validitas variabel minat menjadi nasabah bank syariah terdiri dari 6 item pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

No Item	r Product Moment	R Tabel	Keterangan
1	0.557	0.183	Valid
2	0.647	0.183	Valid
3	0.503	0.183	Valid
4	0.414	0.183	Valid
5	0.617	0.183	Valid
6	0.456	0.183	Valid

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel minat menjadi nasabah bank syariah diketahui bahwa semua item pertanyaan r hitung, r tabel (0,183) dengan nilai signifikansi (p value) $< 0,05$ sehingga ke-6 item pertanyaan dalam variabel minat menjadi nasabah bank syariah dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ hasil uji reliabilitas secara ringkas ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>CronBach Alpha</i>	Keterangan
1	Pemahaman Bagi Hasil	0.628	Reliabel
2	Pemahaman Bunga	0.657	Reliabel
3	Minat Menjadi Nasabah bank syariah	0.689	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil uji reliabilitas yang terlihat pada tabel 4.8. diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel lebih dari 0,6.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (bets linier unbiased estimated). Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas dan Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik Kolmogorov smirnov (K-S). besarnya tingkat K-S dengan tingkat signifikan diatas 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data residual

berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data secara ringkas hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>P</i> Value	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,091	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil perhitungan Kolmogrov-Sminov menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (*p value*) sebesar $0,091 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk perhitungan adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan *uji glejser* atau *absolute residual* dari data. Jika tingkat signifikansi

berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.10. sebagai berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pemahaman Bagi Hasil	0,074	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemahaman Bunga	0,051	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel 4.10. diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansinya (p value) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanyamultikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 0,10$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat secara ringkas pada tabel 4.11. berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	Vif	Keterangan
Pemahaman Bagi Hasil	0,719	1,390	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemahaman Bunga	0,719	1,390	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11. diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya

masalah multikolinieritas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

d. Uji Autokorelasi

Hasil analisis autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* diperoleh nilai DW sebesar 1,783 yang mana terletak diantara du (1,6898) dan $4-du$ (2,3102) pada $k = 2$ dan $n = 81$, hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada autokorelasi pada hasil analisis dan memenuhi syarat analisis regresi.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis regresi berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel 4.12. sebagai berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig	Keterangan
	B			
Konstanta	13,692			
Pemahaman Bagi Hasil	0,107	2,915	0,363	Signifikan
Pemahaman Bunga	0,358	3,059	0,073	Signifikan
$R^2 = 0,190$		F Hitung	= 9,152	
T Tabel = 1,99085		F Tabel	= 3,11	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari hasil analisis regresi berganda diatas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13,692 + 0,107X_1 + 0,358X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. $a = 13,692$ menyatakan bahwa tanpa adanya variabel pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga maka minat menjadi

nasabah bank syariah mengalami peningkatan sebesar 13,692.

- b. $X_1 = 0,107$ menyatakan bahwa jika pemahaman bagi hasil bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka minat menjadi nasabah bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,107 atau dengan presentase sebesar 10,7% dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel pemahaman bagi hasil bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi pemahaman bagi hasil maka semakin meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah.
- c. $X_2 = 0,358$ menyatakan bahwa jika pemahaman bunga bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka minat menjadi nasabah bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar

0,358 atau dengan presentase sebesar 35,8% dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel pemahaman bunga bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi pemahaman bunga maka semakin meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah.

b. Uji ketepatan model

1) Uji signifikansi simultan (uji F)

Tabel. 4.13
Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	82,490	2	41,245	9,152	,000 ^b
Residual	351,510	78	4,507		
Total	434,000	80			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9,152 > F_{tabel}$ (3,11) dengan ini signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel. 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,436 ^a	,190	,169	2,123	1,783

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji R^2 digunakan untuk memenuhi seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel

dependennya. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,190 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 19,0%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 19,0% sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Uji t

Tabel. 4.15

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,692	2,245		6,099	,000
X1	,107	,117	,110	2,915	,363
X2	,358	,117	,368	3,059	,073

a. Dependent Variable: Y

Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengujian jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis uji t untuk variabel pemahaman bagi hasil diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,915 > t$ tabel ($1,99085$) dengan nilai probabilitas $0,363$ berarti lebih besar dari $0,05$ maka H_1 diterima, yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Hasil analisis uji t untuk variabel pemahaman bunga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,059 > t$ tabel ($1,99085$) dengan nilai probabilitas sebesar $0,073$ berarti lebih besar dari $0,05$ maka H_2 diterima, yang artinya pemahaman bunga

berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

C. Pemahaman Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Banten atas Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pemahaman adalah proses yang ditempuh seseorang untuk mengartikan sebuah objek.³ Dan prinsip bagi hasil adalah kerjasama untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa faham betul dengan apa itu bagi hasil. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

³ Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h. 63

Sesuai pendapat diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil memiliki nilai $t_{hitung} 2,915 > t_{tabel} (1,99085)$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,363 berarti lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima. Yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Nilai korelasi regresi positif diartikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa perbankan syariah UIN Banten atas bagi hasil maka semakin meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi responden atas pemahaman bagi hasil sudah baik dengan rata-rata sebesar 20,35 dari nilai total sebesar 25. Pada semester 6,8 dan 10 mahasiswa perbankan syariah UIN Banten sudah baik dalam pemahaman bagi hasil. Hal ini terbukti dari sebaran mata kuliah perbankan syariah yang sudah ditempuh dalam tiap semester. Maka dari itu, pemahaman bagi hasil yang

sudah baik dalam tiap semester juga menghasilkan minat yang baik pula untuk menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden atas minat menjadi nasabah bank syariah tinggi dengan rata-rata sebesar 18,96 dari nilai total sebesar 24.

Dalam surah Al-Muzammil ayat 20, menjelaskan bahwa *mudharib* sebagai entrepreneur yang sedang melakukan perjalanan untuk mencari karunia Allah SWT dari keuntungan investasi. Dalam surah Shaad ayat 24 investasi dalam perdagangan, industri, pertanian, dan lain-lain diperbolehkan dengan syarat tidak menimbulkan kedzaliman bagi yang lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari pemahaman mengenai bagi hasil dan minat merupakan karunia yang dianugerahkan Allah SWT kepada makhlukNya. Kita perlu memilih dengan baik objek yang diamati. Selain itu perlu melakukan usaha untuk mengembangkan sayap anugerah dari Allah SWT.

Sehingga kita tidak terjerumus untuk memilih dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam.

Hal ini mendukung penelitian sebelumnya Rakhmah, menyatakan bahwa pemahaman atas bank syariah terutama bagi hasil mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar. Semakin tinggi usia seseorang maka akan menambah rasa ingin tahu yang besar dan mampu meningkatkan perilaku terhadap obyek.

2. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Banten atas Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek.⁴ Dan bunga merupakan tambahan yang diberikan pada saat transaksi pinjam meminjam. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman bunga adalah suatu

⁴ Muanas, *Perilaku Konsumen*,..., h. 63

kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa faham betul dengan apa itu bunga. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman bunga memiliki nilai t hitung sebesar $3,059 > t$ tabel (1,99085) dengan nilai probabilitas sebesar 0,073 berarti lebih besar dari 0,05 maka H_2 diterima, yang artinya pemahaman bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi responden atas pemahaman bunga sudah baik dengan rata-rata sebesar 23,00 dari nilai total sebesar 30. Pada semester 6,8 dan 10 mahasiswa perbankan syariah UIN Banten sudah baik dalam pemahaman bunga. Hal

ini terbukti dari sebaran mata kuliah perbankan syariah dan muamalah secara syariah yang sudah ditempuh dalam tiap semester. Maka dari itu, pemahaman bunga yang sudah baik dalam tiap semester juga menghasilkan minat yang baik pula untuk menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden atas minat menjadi nasabah bank syariah tinggi dengan rata-rata sebesar 18,96 dari nilai total sebesar 24.

Dalam surah Al-Imran ayat 130 dan An-Nisa ayat 161 menjelaskan mengenai riba. Larangan bertransaksi riba terdapat dalam Al-Qur'an surah Ar-Ruum ayat 39. Dari fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 menyimpulkan bahwa bunga sama dengan riba. Kita perlu memilih dengan baik obyek yang diamati. Tujuannya agar kita tidak terjerumus untuk memilih dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam.

Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan

mengenai beberapa unsur-unsur yang tidak diperbolehkan Islam dalam aktivitas perekonomian seperti gharar, maysir, dan riba lebih berminat untuk berhubungan dengan bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Santoso bahwa pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.